LAPORAN PROYEK WEB SERVER & MAIL SERVER



Nama anggota kelompok:

- Muhamad Ghildan Maulana (Konfigurasi MikroTik, Membuat infrastruktur & Web Server)
- Muhamad Rifki Sumarna (Konfigurasi MikroTik, Mail Server, Database & DNS Server)

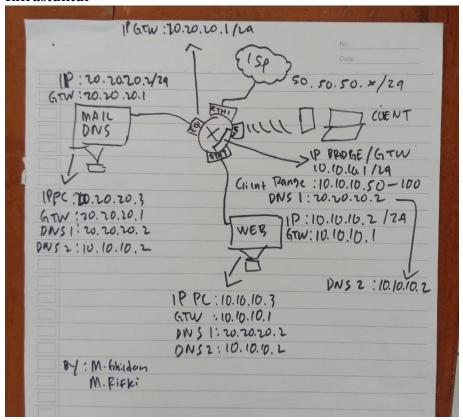
TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN SMK NEGERI 1 SUBANG

Jl. Arif Rachaman Hakim No 35 Subang Jawa Barat

Telp. (0260) 411410 Email: info@smkn1subang.sch.id

Website: http://www.smkn1subang.sch.id

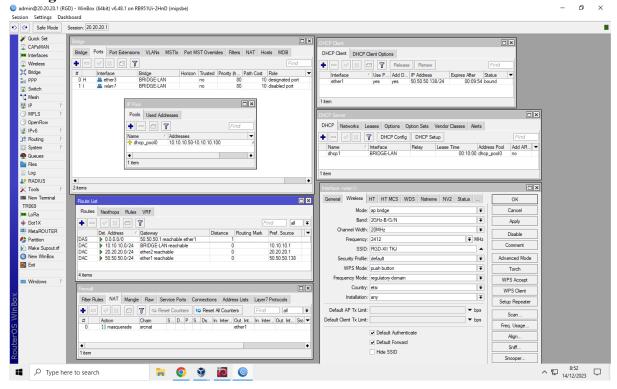
A. Infrastuktur



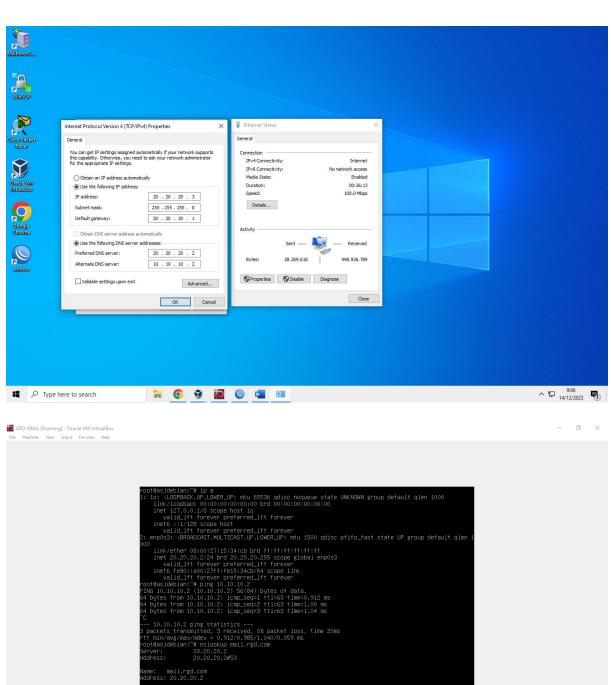
Sebelum membuat web server dan mail server, di sini kita membentuk sebuah topologi jaringan. ISP (Internet Server Provider) kita ambil dari LAB TKJ SMKN 1 SUBANG dengan alamat IP 50.50.50.x/24 DHCP lalu disambungkan ke mikrotik pada port 1/eth1. Lalu untuk menyambungkan PC dengan mikrotik, kita gunakan port 2/eth2 dengan alamat IP 20.20.20.1/24 tanpa DHCP Server maka di sini PC maupun debian server diharuskan menambahkan IP secara manual atau static dikarenakan tidak ada alokasi IP dari mikrotik, dengan ketentuan PC alamat IP 20.20.20.3/24 Gateway 20.20.20.1/24, gateway pada PC maupun Debian server dimasukkan dengan IP pada Mikrotik bukan sesuka hati kita karna sebagaimanapun tidak akan konek ke gateway mikrotik jadi harus dikonfig dengan benar, kemudian untuk IP Debian mail server menggunakan IP 20.20.20.2/24 Gateway 20.20.20.1/24 yang dimana akan kita gunakan sebagai DNS server.

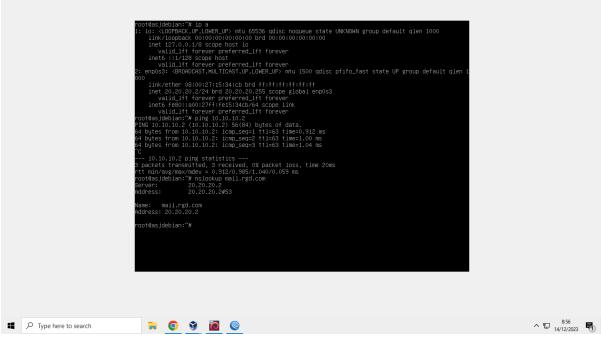
Lalu untuk web server pada PC 2 akan kami gunakan bridge dengan ketentuan port 3/eth3 dan wlan1 untuk client akan kami satu segmenkan atau alamat IP nya sama, dengan ketentuan IP bridge (port 3/eth3 dan wlan1 IP 10.10.10.10.1/24), lalu untuk PC 2 IP 10.10.10.3/24 Gateway 10.10.10.1/24 dan untuk Debian server 10.10.10.2/24 Gateway 10.10.10.1/24 dan IP debian server akan kami gunakan sebagai DNS server, maka DNS server ada dua yaitu 20.20.20.1 & 10.10.10.1 sementara untuk google tidak akan kami masukkan dikarenakan sudah menggunakan DNS Server dari bind9 debian. PC yang berperan sebagai web server tidak akan kebagian koneksi internet karena status nya hanya sebagai jembatan untuk terhubung ke web server virtual debian.

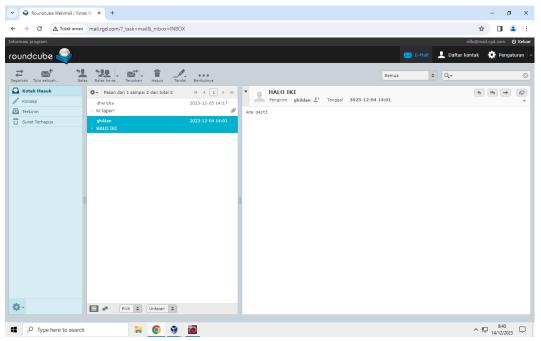
B. Konfigurasi & Hasil



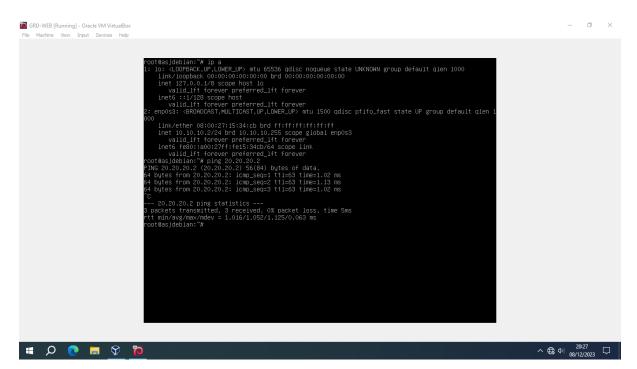
IP eth2 digunakan untuk PC 1 dan mail server dengan ketentuan IP 20.20.20.1/24 yang berperan sebagai gateway. Lalu PC 2, web server dan client kami satu segmenkan dengan menambahkannya ke Bridge maka otomatis saat menambahkan IP Bridge pada IP-Address di mikrotik akan satu segmen, kami sudah sepakati IP bridge yaitu 10.10.10.1/24 yang berperan sebagai gateway. Sebelum itu hubungkan dulu Mikrotik ke Internet, kami gunakan port 1/eth1 untuk tersambung ke ISP pada IP-DHCP client di winbox, dengan ketentuan IP 50.50.50.x/24 otomatis akan mendapatkan IP (DHCP). Lalu untuk eth 3, wlan1 yang tersambung ke PC 2 dan web server kami setting DHCP Pool atau range IP yang kita ingin gunakan yaitu dari 10.10.10.50-10.10.10.100 berarti ada 50 client yang dapat tersambung ke server. Agar IP Private kita dapat tersambung ke internet, kita gunakan fitur firewall pada winbox, caranya klik IP lalu firewall, pilih NAT lalu klik tanda + untuk Chain gunakan default yaitu srcnat lalu Out. Interface pilih ether1 karna mikrotik tersambung ke ISP melalui eth1/port 1, kemudian pada tab action pilih masquerade gunanya agar IP Private bisa terhubung ke internet dengan cara menyamarkan IP Public jadi sebenarnya kita sedang internetan dengan IP public hanya saja karna ada bantuan masquerade kita bisa menggunakan IP private yang sudah kita konfigurasi.

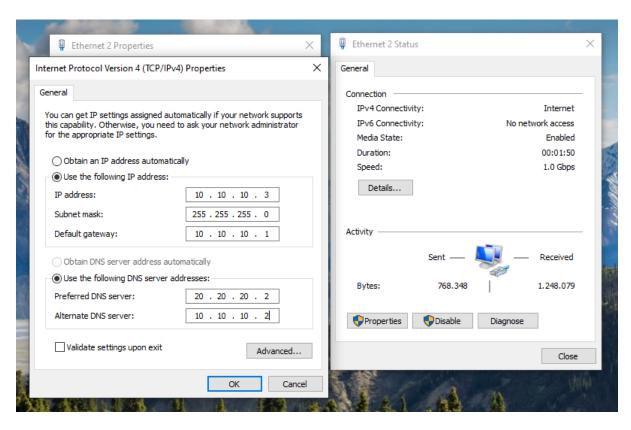


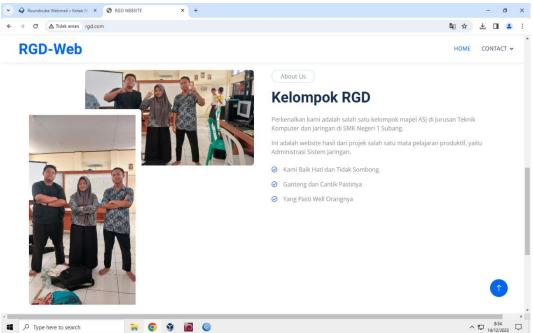




Tampilan terakhir mail server kami.

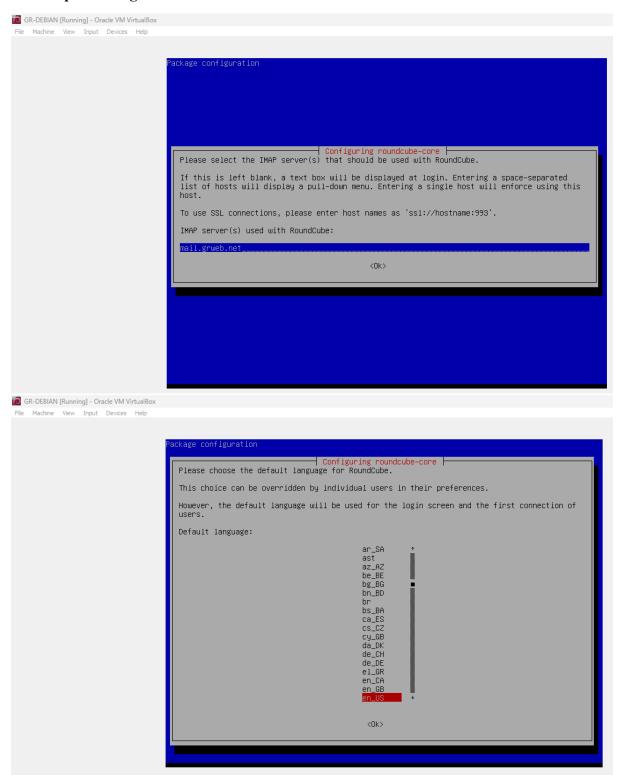




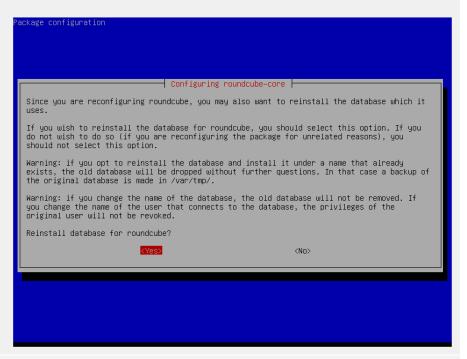


Tampilan website terakhir kami.

• Tahapan konfigurasi Roundcube Webmail



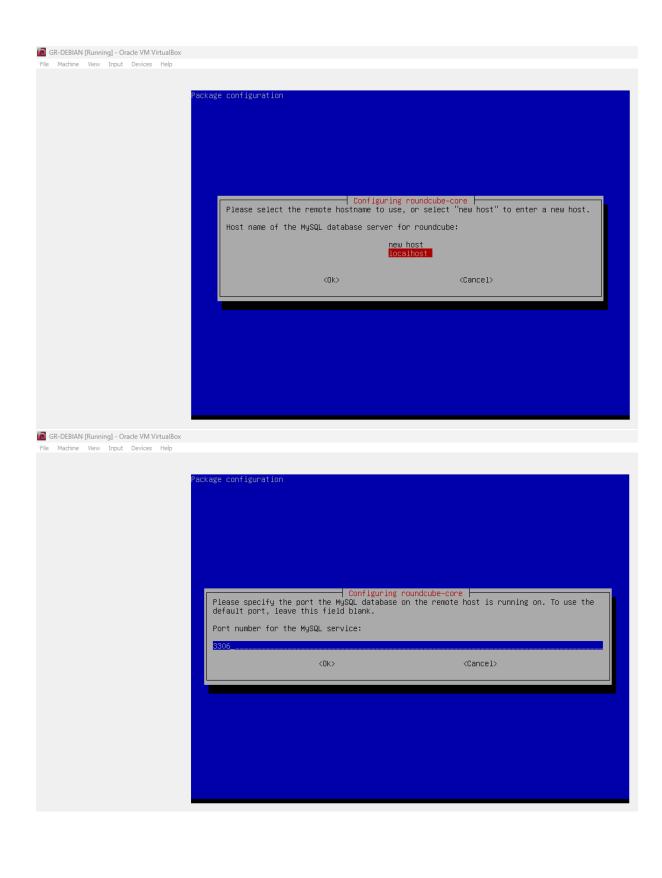




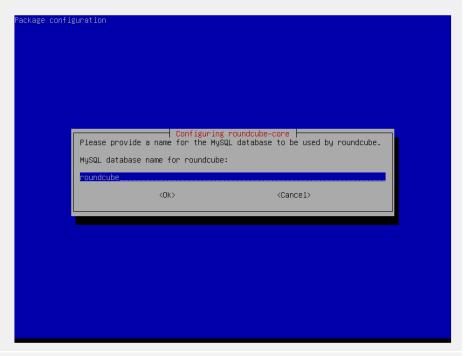
GR-DEBIAN [Running] - Oracle VM VirtualBox

File Machine View Input Devices Help



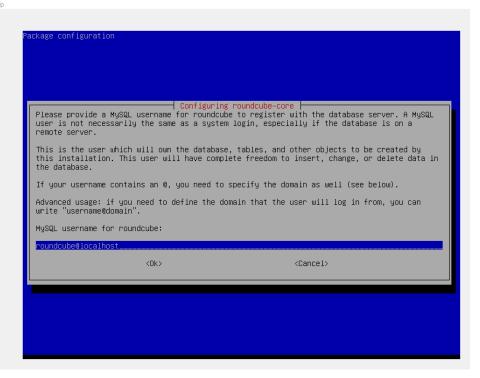


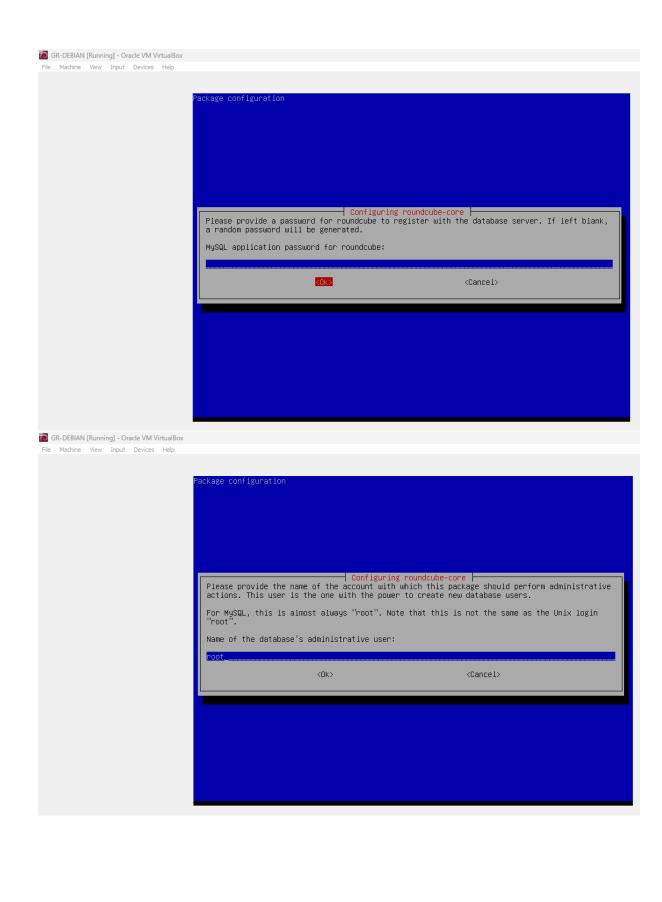




GR-DEBIAN [Running] - Oracle VM VirtualBox

File Machine View Input Devices Help







File Machine View Input Devices Help

```
// SMTP port (default is 25; use 587 for STARTTLS or 465 for the
// deprecated SSL over SMTP (aka SMTPS))
sconfig['smtp_port'] = 25;

// SMTP username (if required) if you use %u as the username Roundcube
// will use the current username for login
sconfig['smtp_use'] = '';

// SMTP password (if required) if you use %p as the password Roundcube
// will use the current user's password for login
sconfig['smtp_uses'] = '';

// provide an URL where a user can get support for this Roundcube installation
// PLEASE DO NOT LINK TO THE ROUNDCUBE.NET WEBSITE HERE!
sconfig['support_url'] = '';

// Name your service. This is displayed on the login screen and in the window title
sconfig['product_name'] = 'GRWEB Webmail';

// this key is used to encrypt the users imap password which is stored
// in the session record (and the client cookle if remember password is enabled).
// please provide a string of exactly 24 chars.
// YOUR KEY MUST BE DIFFERENT THAN THE SAMPLE VALUE FOR SECURITY REASONS
sconfig['des_key'] = 'Inl9PCydZenTsyelBeexe2XQ';

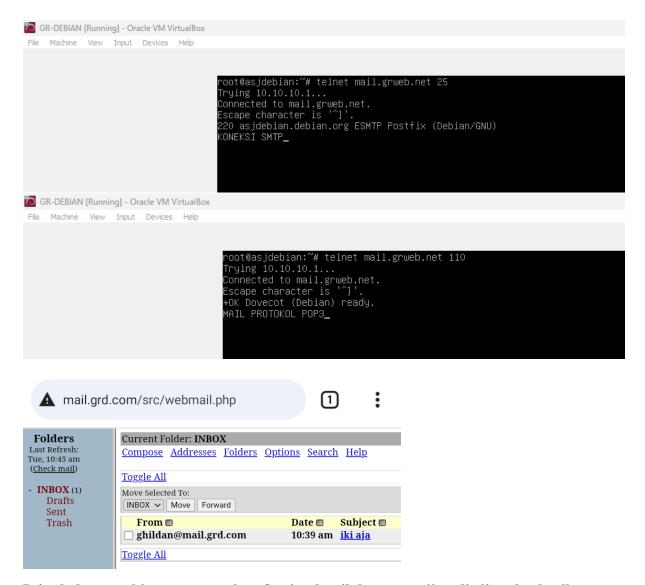
// List of active plugins (in plugins/ directory)
// Debian: install roundcube-plugins first to have any
sconfig['plugins'] = array(
);

// Skin name: folder from skins/
sconfig['skin'] = 'larry';

@@ Get Help @@ Write Out @W Where Is @W Cut Text @@ Justify @@ Cur Pos @HU Undo
@W Exit @W Read File @W Replace @U Uncut Text @@ Justify @@ Cur Pos MHU Undo
@W Exit @W Read File @W Replace @U Uncut Text @@ Justify @@ Cur Pos MHU Undo
```

GR-DEBIAN [Running] - Oracle VM VirtualBox

File Machine View Input Devices Help



Ini sebelumnya kita menggunakan Squirrelmail dan pengujian di client berhasil



Namun saat pindah ke Roundcube, client hanya bisa mengakses menggunakan alamat IP saja dan kami belum menemukan solusi dari masalah ini.

Sekian & terima kasih.